

MODUL 6

NKRI Harga Mati

**PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)
PAKET B SETARA SMP/MTs**



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2021

MODUL 6

NKRI Harga Mati

**PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)
PAKET B SETARA SMP/MTs**



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2021

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Paket B Tingkatan III
Modul Tema 6 : NKRI Harga Mati

- **Penulis:** Andi Suhardiyanto, S.Pd., M.Si.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan,
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 40 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

ISBN 978-623-7450-42-9

Edisi Revisi Tahun 2021

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar serta didesain sesuai kurikulum 2013. Selain itu modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.



Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul PPKn ini serta menyelesaikan penugasan yang ada di dalamnya diharapkan warga belajar memiliki:

1. Sikap dan perilaku dalam kehidupan keseharian yang mencerminkan persatuan dan kesatuan.
2. Pemahaman tentang makna persatuan dan kesatuan dalam karakteristik wilayah daerah dalam negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Keterampilan membuat laporan singkat terkait kegiatan keseharian yang berkaitan dengan peran daerah dalam kerangka negara Kesatuan Republik Indonesia.

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	3
UNIT 1 BERSATU MEMBANGUN BANGSA	4
A. Negara Indonesia dalam Lingkup Persatuan dan Kesatuan ...	4
B. Unsur-unsur Terbentuknya Negara	8
Penugasan	16
UNIT 2 AKU BANGGA INDONESIA TANAH AIRKU	18
Karakteristik Daerah Sebagai Bagian yang Utuh dari NKRI ..	18
Penugasan	20
UNIT 3 INDONESIA MEMANGGIL KITA	22
Peran daerah dalam Kerangka NKRI	22
Penugasan	29
Mari Ingat Kembali	30
Latihan	31
Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian	33
Kriteria Pindah Modul	38
Sumber Belajar	39
Daftar Pustaka	39
Profil Penulis	40

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular di mana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang disajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A), sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017

Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar



NKRI HARGA MATI



Pengantar Modul

Cobalah Anda ambil beberapa batang lidi. Sebatang lidi pasti amat mudah untuk dipatahkan. Lalu coba saja kita ditambahkan 10 batang lidi lagi, kita akan semakin kesulitan untuk mematahkan batang lidi tersebut. Coba terus tambahkan. Apakah batang lidi tersebut semakin sulit untuk dipatahkan? Apa yang Anda dapatkan dari kejadian tersebut? Semakin banyak lidi yang ditata kita semakin kesulitan untuk mematahkannya. Itulah makna dari kita hidup bersatu. Tentunya hal itu sama saja kalau kita ibaratkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Semakin masyarakatnya bersatu maka negara semakin kuat dan maju. Mengapa bisa demikian?

Dalam modul dengan tema “NKRI Harga Mati” ini warga belajar diberikan pemahaman tentang apa arti persatuan dan kesatuan dalam Negara Indonesia. Untuk mendapatkan pemahaman yang lengkap maka warga belajar diberikan pengetahuan tentang karakteristik daerah di Indonesia serta bagaimana peran daerah dalam keutuhan NKRI sehingga muncul rasa persatuan dan kesatuan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dan sikap cinta Tanah Air.



Petunjuk Penggunaan Modul

Kami sampaikan selamat berjumpa kepada Warga Belajar dengan materi Modul 6 Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) untuk Jenjang Pendidikan Kesetaraan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dengan judul “NKRI Harga Mati”. Materi modul ini adalah.

Ini adalah bukti bahwa negara mempunyai sifat memaksa dalam melaksanakan aturan yang dibuatnya.

Negara juga memiliki sifat monopoli artinya negara mempunyai hak atau kewenangan untuk mengelola dan menetapkan tujuan bersama masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat sesuatu tanpa dipengaruhi pihak lain. Contoh dari pelaksanaan sifat monopoli ini adalah negara menguasai pengelolaan cabang-cabang produksi yang penting dan menguasai hajat hidup orang banyak antara lain listrik, minyak bumi, dan gas bumi.



sumber: sinarsumsel.com/eksplorasi.id

Gambar 3. Kantor Pertamina (kiri) dan PLN (kanan) sebagai Badan Usaha Milik Negara



sumber: aktual.com

Gambar 4. Ketaatan membayar pajak

Negara mempunyai sifat mencakup semua artinya kekuasaan negara berlaku bagi semua orang di wilayah negara yang bersangkutan. Tidak ada warga masyarakat yang dapat mengecualikan dirinya dari pengaruh kekuasaan negara. Berkenaan dengan itu bahwa peraturan yang dibuat oleh negara pada prinsipnya berlaku bagi setiap orang di wilayah negara itu tanpa kecuali. Ketika peraturan sudah dibuat atau ditetapkan, semua orang dianggap tahu dan harus mentaatinya.

Contoh dari pelaksanaan sifat mencakup semua ini adalah semua warga negara tidak memandang jabatan dan kedudukan jika melakukan kegiatan yang melanggar hukum akan dihukum sesuai dengan aturan yang berlaku.

NKRI Harga Mati		
UNIT 1 Bersatu Membangun Bangsa	UNIT 2 Aku Bangga Indonesia Tanah Airku	UNIT 3 Indonesia Memanggil Kita
<p>Materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Negara Indonesia dalam lingkup persatuan dan kesatuan Unsur-unsur negara Persatuan dan kesatuan <p>Penugasan : Membuat klipring contoh sikap menjaga persatuan dan kesatuan</p>	<p>Materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari NKRI <p>Penugasan : Membuat observasi karakteristik daerah tempat tinggal</p>	<p>Materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Peran daerah dalam NKRI. Peran pada daerah masa perjuangan Peran daerah dewasa Ini dalam NKRI <p>Penugasan : Peran daerah dewasa Ini dalam NKRI</p>
MARI BERLATIH MENERJAKAN SOAL LATIHAN		

Untuk memudahkan memahami modul ini perhatikan petunjuk berikut ini:

1. Baca dengan sungguh-sungguh materi dalam modul mulai dari paparan awal sampai ke paparan akhir secara berurutan.
2. Kerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan langkah-langkah pengerjaannya.
3. Tugas-tugas dikumpulkan kepada tutor untuk memperoleh klarifikasi kebenaran dalam mengerjakannya.
4. Kerjakan soal latihan yang terdapat pada bagian akhir modul untuk penilaian kompetensi terhadap warga belajar. Semua hasil kerja tugas-tugas dan penilaian kompetensi diserahkan kepada tutor untuk memperoleh klarifikasi kebenaran dan penilaian.
5. Penilaian terhadap hasil belajar warga belajar digunakan untuk menentukan kriteria pindah modul/kriteria lulus dari modul ini. Tutor dapat membuat sertifikat tanda lulus untuk tiap-tiap modul. Sertifikat lulus modul selanjutnya digunakan untuk persyaratan mengikuti ujian akhir semester/ujian akhir tahun/ujian kelulusan.
6. Selamat belajar untuk warga belajar, dengan harapan menjadi Warga Negara Indonesia yang baik dalam harmonisasi antara hak dan kewajiban pada kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat yang demokratis.

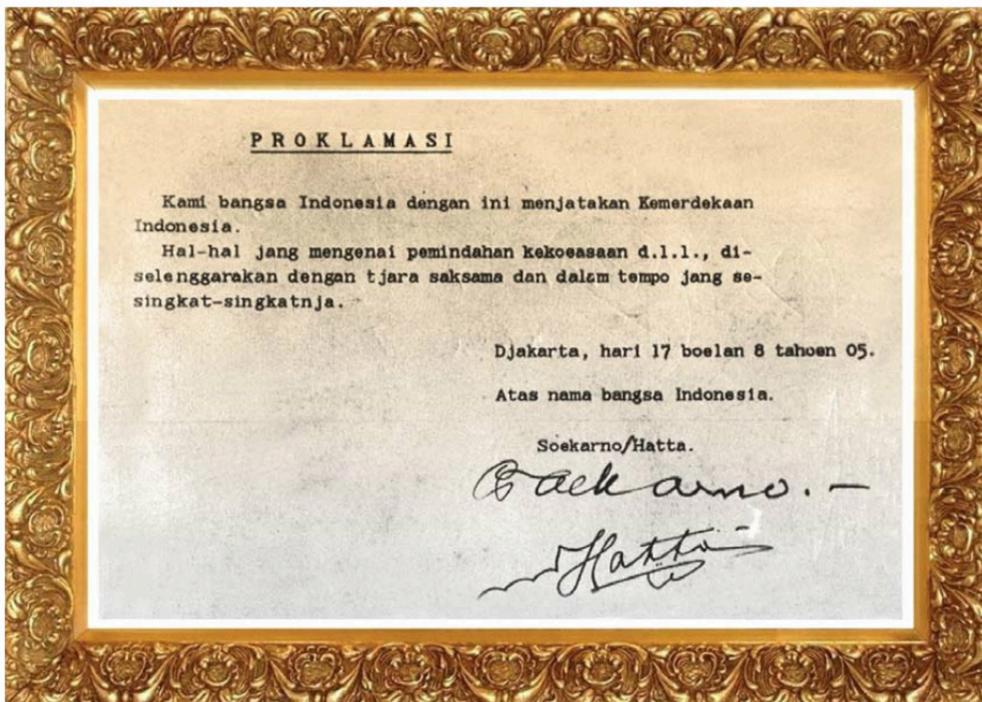
UNIT 1

BERSATU MEMBANGUN BANGSA

A. Negara Indonesia dalam Lingkup Persatuan dan Kesatuan

17 Agustus 1945 merupakan puncak bersejarah bagi perjuangan bangsa Indonesia karena pada saat itu bangsa Indonesia telah menyatakan diri sebagai bangsa yang merdeka. Tahukah Anda apa artinya merdeka? Merdeka artinya bebas dari segala bentuk penjajahan. Bangsa yang merdeka berarti bangsa yang bebas menentukan nasib sendiri.

Pernyataan kemerdekaan Indonesia dengan tegas dinyatakan dalam Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang dibacakan pada 17 Agustus 1945, Jumat, pukul 10.00 WIB oleh Soekarno didampingi Moh Hatta di depan rumah Ir. Soekarno Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta. Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 menandai lahirnya Negara bangsa (nation state) Indonesia. Sejak saat itu, Indonesia menjadi negara yang berdaulat dan berhak menentukan nasib dan arah bangsa sendiri.



sumber: munasprok.or.id

Gambar 1. Teks Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia

Negara juga bisa diartikan sebagai sekumpulan orang yang menempati wilayah tertentu dan diorganisasi oleh pemerintah negara yang sah, yang umumnya memiliki kedaulatan.

Coba cari jawabannya dengan bertanya kepada tutor, teman, ataupun dengan mencari di buku mengapa negara perlu kedaulatan?

Mengapa Sebuah Negara Membutuhkan Kedaulatan:

1.
.....
2.
.....
3.
.....

Negara mempunyai sifat memaksa, monopoli, dan mencakup semua. Negara memiliki **sifat memaksa** artinya bahwa negara memiliki hak atau kewenangan untuk memaksakan berbagai peraturan yang dibuatnya untuk ditaati oleh seluruh warganya.

Untuk memaksakan peraturan yang dibuatnya pemerintah negara memiliki sarana seperti tentara, polisi, hakim, jaksa, dan sebagainya.

Nah coba kita cermati salah satu peristiwa yang menunjukkan bahwa negara bersifat memaksa. Pernahkah Anda melihat pe-

ngendara sepeda motor di jalan raya yang ditilang oleh Polisi karena melanggar peraturan lalu lintas misalnya tidak memakai helm? Polisi sebagai alat penegak hukum akan memberikan bukti surat pelanggaran walaupun pengendara sepeda motor mengatakan tidak tahu ada aturan harus memakai helm ketika berkendara di jalan raya.

Gambar 2. Pengendara ditilang polisi

et B Tingkatan III Modul Tema 6



sumber: beritagar.id

PERLU DI INGAT

Sifat negara ada tiga:

1. Memaksa
2. Monopoli
3. Mencakup semua

Baca dan cermati teks Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tersebut!

Setelah membaca coba Anda renungkan:

1. Setelah membaca teks Proklamasi tersebut, apa yang ada dipikiran Anda dan apa yang rasakan pada diri Anda?
2. Cobalah Anda cari di berbagai sumber informasi terkait dengan sejarah panjang perumusan teks Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia ini!

Kita sering mendengar kata “negara” bahkan kita sering mengucapkan dan mendengarkan orang mengatakan “Negara Indonesia”. Apa itu Negara? Negara dalam bahasa arab disebut “baladun”, bahasa Belanda disebut “staat”, dalam bahasa Inggris di sebut “state”, dan dalam bahasa Perancis disebut “etat” yang mempunyai arti keadaan yang tegak dan tetap atau sesuatu yang memiliki sifat-sifat yang tegak dan tetap.

Untuk mendapatkan pengertian negara secara jelas, perhatikan pengertian negara dari beberapa ahli dibawah ini:

1. **Miriam Budiharjo** (2008:47) menyatakan negara adalah organisasi yang dalam sesuatu wilayah dapat memaksakan kekuasaannya secara sah terhadap semua golongan kekuasaan lainnya dan yang dapat menetapkan tujuan dari kehidupan bersama itu.
2. **Roger Soltau** mengartikan negara sebagai agen atau kewenangan yang mengatur atau mengendalikan persoalan-persoalan bersama atas nama masyarakat (Miriam Budiharjo 2008:48).
3. **Harlod J Laski** menyatakan negara adalah suatu masyarakat yang diintegrasikan karena mempunyai kewenangan yang bersifat memaksa dan yang secara sah lebih berkuasa daripada individu atau kelompok yang merupakan bagian dari masyarakat.
4. **Prof. R Soenarko** menyatakan bahwa negara adalah organisasi masyarakat yang mempunyai daerah tertentu di mana kekuasaan berlaku sepenuhnya sebagai kedaulatan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat diartikan bahwa negara adalah organisasi yang mempunyai kekuasaan tertinggi (pemerintah yang berdaulat), hidup pada daerah tertentu, yang mempunyai kekuasaan memaksa untuk persoalan-persoalan bersama atas nama masyarakat.



Negara adalah organisasi masyarakat yang menempati wilayah tertentu yang dipimpin oleh pemerintahan yang sah dan mempunyai kekuasaan tertinggi (kedaulatan)

Sifat dan fungsi tujuan negara Indonesia dinyatakan tujuan Negara Republik Indonesia yang termaktub dalam Pembukaan UUD 1945 Alinea ke empat. Adapun bunyi dari Pembukaan UUD negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea keempat tersebut berbunyi:

”Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia dengan berdasar kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam Undang-Undang Dasar Negara Indonesia.....”

Berdasarkan isi dari Pembukaan UUD negara Republik Indonesia tahun 1945 tujuan negara Indonesia antara lain:

1. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
2. Memajukan kesejahteraan umum
3. Mencerdaskan kehidupan bangsa
4. Ikut melaksanakan ketertiban dunia dengan berdasar kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial



B. Unsur-unsur Terbentuknya Negara

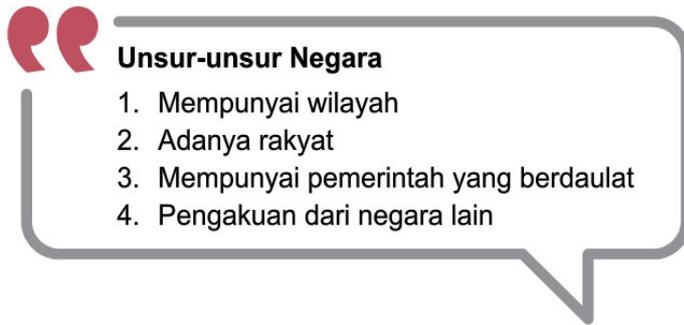
Unsur terbentuknya suatu negara terdiri dari dua bagian, yaitu unsur konstitutif (pokok) dan unsur deklaratif. Unsur konstitutif (pokok) ialah unsur yang paling penting dan harus ada, karena berperan sebagai syarat wajib yang harus dimiliki oleh calon negara. Sedangkan unsur deklaratif ialah unsur tambahan yang boleh-boleh saja tidak dimiliki oleh suatu negara.

Menurut Konvensi Montevideo tahun 1933 tentang Hak dan Tugas Negara pasal 1 disebutkan bahwa empat ciri yang dimiliki oleh negara yaitu: sebuah batas wilayah tertentu, sebuah populasi permanen, sebuah pemerintah yang efektif, dan kapasitas untuk melakukan hubungan dengan negara lain. (Heywood, 2013:99).

Bagaimana dengan negara Indonesia? Apakah Indonesia sudah memenuhi unsur-unsur tersebut? Mari kita baca dan pahami bersama uraian di bawah ini. Indonesia dikatakan sebagai sebuah negara karena telah memenuhi unsur-unsur negara. Adapun unsur-unsur negara kesatuan Indonesia meliputi:

1. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Unsur wilayah merupakan hal yang amat penting untuk menunjang pembentukan suatu negara. Tanpa adanya wilayah, mustahil sebuah negara bisa terbentuk. Wilayah inilah yang akan ditempati oleh rakyat dan penyelenggaraan pemerintahan.



Unsur-unsur Negara

1. Mempunyai wilayah
2. Adanya rakyat
3. Mempunyai pemerintah yang berdaulat
4. Pengakuan dari negara lain

Wilayah suatu negara merupakan kesatuan ruang yang meliputi daratan, lautan, udara, dan wilayah ekstrateritorial.

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia secara astronomis berada di 6° LU – 11° LS dan 95° BT – 141° BT. Karena letak astronomis Indonesia sedemikian rupa maka Indonesia termasuk dalam kawasan yang beriklim tropis dimana iklim tropis berada di antara 23,5° LU hingga 23,5° LS. Secara geografis wilayah Indonesia terletak di antara dua benua yaitu Benua Afrika dan Benua Australia serta di antara dua samudra yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.

2. Rakyat

Rakyat dalam suatu negara terdiri atas penduduk dan bukan penduduk Indonesia. Penduduk terdiri atas warga negara dan bukan warga negara. Berdasarkan bunyi pasal 26 ayat 1 dan 2 UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berbunyi:

- (1) Yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara.
- (2) Penduduk ialah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia

Penduduk Indonesia adalah setiap warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Orang asing memperoleh status penduduk apabila memenuhi persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh Undang-Undang No. 12 tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia. Warga negara Indonesia ada yang menjadi penduduk Indonesia dan bukan penduduk Indonesia. Seperti para tenaga kerja Indonesia yang bekerja di negara lain, bukan merupakan penduduk Indonesia. Juga tidak setiap penduduk Indonesia merupakan warga negara Indonesia.

3. Pemerintah yang berdaulat

Pasal 1 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 menegaskan “Negara Indonesia adalah negara kesatuan berbentuk Republik.” Ketentuan pasal ini menegaskan bahwa bentuk negara Indonesia adalah kesatuan, sedangkan bentuk pemerintahan adalah repu-

Sikap perilaku menjaga persatuan dan kesatuan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia antara lain dapat diwujudkan dengan cara:

1. Menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dengan teman, saudara, atau tetangga yang berasal dari daerah yang berbeda.

Coba Perhatikan gambar di samping. Coba Anda bayangkan? Apa yang akan terjadi jika dua orang yang berbeda daerah tersebut berbicara dengan menggunakan bahasa daerah masing-masing? Bisa jadi kedua orang tersebut tidak akan paham dan mengerti apa yang sedang dibicarakan oleh salah satunya. Bahkan mungkin bisa terjadi kesalah pahaman antara satu dengan yang lainnya.



sumber: mukrinasion.blogspot.com

Gambar 7. Dua orang yang sedang berkomunikasi

Nah sekarang coba kita cermati bersama peristiwa di bawah ini. Jika kita mengalami kejadian seperti di bawah ini bagaimana sikap kita?

Ketika Anda sedang berpergian ke daerah ataupun keluar pulau kita pasti akan bertemu dengan saudara, teman ataupun orang lain yang berbeda bahasa dengan kita. Kita tidak mungkin berbicara dengan menggunakan bahasa daerah asal tempat tinggal kita karena saudara, teman, ataupun orang lain tersebut belum tentu paham dengan bahasa kita. Nah bahasa yang dapat kita gunakan dalam berkomunikasi adalah dengan bahasa Indonesia. Mengapa? Karena bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan dan semua warga Negara Indonesia dimanapun pasti dapat berbahasa Indonesia. Dengan menggunakan bahasa Indonesia, maka saudara, teman, maupun orang lain yang berbeda daerah di wilayah Indonesia akan paham akan apa yang kita bicarakan. Karena saling paham dan mengerti dengan apa yang dibicarakan maka persaudaraan akan muncul dan persatuan dan kesatuan semakin kuat.

Apakah Anda memiliki saudara yang berasal dari daerah yang berbeda? Ketika Anda ingin berkomunikasi, bahasa apa yang Anda gunakan? Mengapa Anda menggunakan bahasa tersebut dalam berbicara dengan saudara Anda yang berbeda daerah tersebut?

Persatuan dan kesatuan adalah senjata yang ampuh bagi bangsa Indonesia baik dalam rangka merebut, mempertahankan maupun mengisi kemerdekaan. Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang kita rasakan saat ini, itu terjadi dalam proses yang dinamis dan berlangsung lama karena persatuan dan kesatuan bangsa terbentuk dari proses yang tumbuh dari unsur-unsur sosial budaya masyarakat Indonesia sendiri, yang ditempa dalam jangkauan waktu yang lama sekali.

Manfaat berkembangnya sikap persatuan dan kesatuan bagi bangsa Indonesia antara lain:

1. Memperkuat ketahanan nasional dalam menghadapi segala ancaman dan gangguan dalam bernegara.
2. Memudahkan mencapai tujuan nasional. Tujuan nasional yang tertuang dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 hanya akan tercapai apabila semua warga negara bersatu padu dan terlibat mewujudkan tujuan nasional tersebut.
3. Terciptanya suasana yang tenteram, aman dan damai karena semua orang menunjukkan sikap setia kawan, toleran, dan solid dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Terdapat tiga makna penting yang terdapat dalam persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, yaitu:

1. Rasa persatuan dan kesatuan menumbuhkan semangat kebersamaan dan sikap saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya.
2. Rasa persatuan dan kesatuan menumbuhkan rasa kemanusiaan dan sikap toleransi yang tinggi antar sesama sehingga mewujudkan suasana kehidupan yang harmonis, serasi, dan selaras.
3. Rasa Persatuan dan kesatuan bangsa menumbuhkan terjalannya rasa persahabatan, sikap tolong menolong, kekeluargaan, dan kerjasama antar sesama.

Supaya makna persatuan bisa dipahami dan dilaksanakan semua warga maka harus memperhatikan prinsip-prinsip dalam berhubungan dengan sesama. Soeprapto (2010) menyatakan ada 2 prinsip persatuan Indonesia yang harus dikembangkan dalam kehidupan bangsa dan negara, yaitu:

1. Bangga pada negara-bangsanya atas kondisi yang terdapat pada negara-bangsanya serta prestasi-prestasi yang dihasilkan oleh warganegaranya;
2. Cinta pada negara-bangsanya serta rela berkorban demi negara-bangsanya.

Selain prinsip di atas, prinsip-prinsip yang berhubungan dengan arti dan makna persatuan Indonesia yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Bhinneka Tunggal Ika

Prinsip ini mengharuskan kita mengakui bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang terdiri dari berbagai suku, bahasa, agama dan adat kebiasaan yang majemuk. Hal ini mewajibkan kita bersatu sebagai bangsa Indonesia

2. Prinsip Nasionalisme Indonesia

Kita mencintai bangsa kita, tidak berarti bahwa kita mengagung-agungkan bangsa kita sendiri. Nasionalisme Indonesia tidak berarti bahwa kita merasa lebih unggul daripada bangsa lain. Kita tidak ingin memaksakan kehendak kita kepada bangsa lain, sebab pandangan semacam ini hanya mencelakakan kita. Selain tidak realistis, sikap seperti itu juga bertentangan dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa dan Kemanusiaan yang adil dan beradab.

3. Prinsip Kebebasan yang Bertanggungjawab

Manusia Indonesia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memiliki kebebasan dan tanggung jawab tertentu terhadap dirinya, terhadap sesamanya dan dalam hubungannya dengan Tuhan Yang maha Esa.

4. Prinsip Wawasan Nusantara

Dengan wawasan itu, kedudukan manusia Indonesia ditempatkan dalam kerangka kesatuan politik, sosial, budaya, ekonomi, serta pertahanan keamanan. Dengan wawasan itu manusia Indonesia merasa satu, senasib sepenanggungan, sebangsa dan setanah air, serta mempunyai satu tekad dalam mencapai cita-cita pembangunan nasional.

5. Prinsip Persatuan Pembangunan untuk Mewujudkan Cita-cita Reformasi

Dengan semangat persatuan Indonesia kita harus dapat mengisi kemerdekaan serta melanjutkan pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur.



sumber: yourshot.nationalgeographic.com/www.worldphoto.org/indakop.ponorogo.go.id

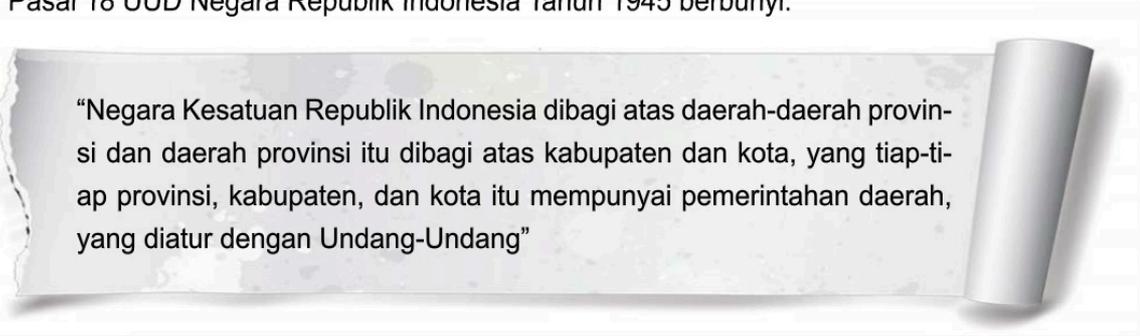
Gambar 6. Kekayaan budaya dan alam Indonesia

daerah. Negara kesatuan dapat digolongkan atas, negara kesatuan dengan sistem sentralistik dimana segala sesuatu dalam negara langsung diatur dan diurus oleh pemerintah pusat dan daerah tinggal melaksanakan. Kedua negara kesatuan dengan sistem desentralisasi, di mana daerah memiliki kekuasaan untuk mengurus urusan rumah tangganya.

Indonesia adalah negara kesatuan yang terdiri dari beribu-ribu pulau baik pulau besar maupun pulau kecil. Sekalipun wilayah Indonesia tersebar di antara pulau-pulau namun tidak menjadikan penduduknya bercerai berai. Hal ini karena bangsa Indonesia telah mempunyai ikatan sejarah dan ikatan yuridis formal yang dapat dibanggakan.

Apa itu ikatan sejarah? Ikatan sejarah yang dimaksud disini adalah misalnya berasal dari latar belakang perjuangan yang sama, mempunyai pengalaman yang sama, merasa berasal dari satu keturunan, bahasa dan adat istiadat yang bersatu dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan ikatan yuridis yang dimaksud disini adalah bisa kita simak dari berbagai rumusan yang tertuang dalam berbagai bentuk peraturan perundang-undangan yang ada di Indonesia.

Pasal 18 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berbunyi:



“Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan Undang-Undang”

Berdasarkan pasal tersebut dapat kita pahami bahwa di negara Indonesia pemegang kekuasaan menjalankan pemerintahan ditingkat pusat terdapat pada pemerintahan pusat, sedangkan pada tingkat daerah terdapat pemerintahan daerah. Kepala daerah dengan karakteristik daerah yang dimiliki dalam melaksanakan tugasnya tetap melaporkan pada pemerintahan pusat. Sinergi berjalannya pemerintahan antara pusat dan daerah dapat berjalan dengan baik jika ada sikap persatuan antara satu dengan yang lainnya.

5. Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Persatuan berasal dari kata “satu” yang berarti “utuh” atau tidak terpecah-pecah. Kesatuan berarti suatu keadaan yang menjadi satu yang erat kaitannya dengan keutuhan. Persatuan adalah perserikatan, ikatan atau gabungan beberapa bagian yang sudah bersatu. Persatuan mengandung makna terikatnya beberapa bagian menjadi satu kesatuan, sedangkan kesatuan berarti keadaan yang merupakan satu keutuhan. Persatuan mengandung arti “bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi.” Persatuan Indonesia berarti persatuan bangsa yang mendiami wilayah Indonesia.



Gambar 8. Bermain bersama teman

2. Menghormati dan menghargai perbedaan suku, budaya, agama dan warna kulit yang ada di Indonesia

Bermain dengan teman adalah waktu yang sangat menyenangkan. Namun ditengah asyiknya bermain, salah satu teman ingin melaksanakan ibadah sehingga permainan harus berakhir. Pernahkah kejadian tersebut anda alami ketika bermain bersama.

Nah jika peristiwa tersebut terjadi pada kita, apa yang akan kita lakukan? Tentu kita harus menghargai dan menghormati teman yang berbeda agama. Kita mempersilahkan teman untuk melaksanakan ibadahnya. Dengan kita mempersilahkan teman untuk menjalankan ibadahnya persaudaraan akan semakin kuat dan persatuan akan semakin kokoh.

4. Ketentuan sistematika pembuatan kliping:

- a. Halaman Judul (meliputi : judul kliping, identitas warga belajar)
- b. Kata Pengantar
- c. Daftar Isi
- d. Bagian isi (berisi artikel yang sudah ditempelkan di kertas) dengan ketentuan :
 - 1) Tuliskan sumber artikel maupun berita diperoleh
 - 2) Penilaian terkait artikel maupun berita tersebut
- e. Penutup (simpulan dari analisis saudara)

3. Langkah-langkah Kegiatan

- a. Lakukan pengamatan terhadap daerah dimana Anda tinggal. Carilah informasi sebanyak mungkin dengan cara bertanya pada tokoh masyarakat, dengan membaca buku, dan/ atau melalui internet.
- b. Catatlah hasil observasi yang Anda dapatkan pada kertas HVS dilengkapi dengan foto/ gambar yang terkait dengan karakteristik daerah Anda tinggal.
- c. Sistematika penulisan laporan observasi sebagai berikut.
 - 1) Halaman judul
 - 2) Kata pengantar
 - 3) Gambaran umum kondisi geografis
 - 4) Sumber kekayaan alam yang terkandung di dalamnya
 - 5) Keunggulan yang dimiliki daerah
 - 6) Sikap Anda sebagai warga daerah yang baik melihat karakteristik daerah tempat Anda tinggal dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - 7) Penutup

blik. Sebagai negara republik maka para pemimpin pemerintahan dipilih oleh rakyat dengan kekuasaan yang dibatasi oleh masa jabatan. Pemerintahan tidak secara terus menerus memerintah tanpa batas waktu. Jabatan pemerintahan hanya untuk jangka waktu tertentu. Kekuasaan pemerintah dalam negara republik pada dasarnya merupakan mandat dari rakyat. Rakyat yang memegang kekuasaan, karena kedaulatan ada di tangan rakyat.

4. Pengakuan dari negara lain

Pengakuan kemerdekaan bangsa Indonesia pertama kali diperoleh dari Mesir pada 10 Juni 1947. Pengakuan dari negara lain ini memiliki arti penting bahwa bangsa Indonesia mempunyai kedudukan yang sejajar dengan bangsa lain yaitu sebagai bangsa yang merdeka. Sebagai bangsa yang merdeka maka bangsa Indonesia mempunyai kedaulatan untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara tanpa turut campur dari negara lain.

Bagaimana bentuk negara Indonesia? Berdasarkan pasal 1 ayat 1 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan "*Negara Indonesia adalah Negara kesatuan yang berbentuk republik*". Pasal tersebut mengamanatkan bahwa bentuk negara yang disepakati oleh bangsa Indonesia adalah negara kesatuan. Tahukan anda apa itu negara kesatuan? Negara kesatuan adalah negara yang tidak tersusun dari beberapa negara, melainkan hanya terdiri atas satu negara, sehingga tidak ada negara di dalam negara (Soehino, 2005:224). Dengan demikian dalam negara kesatuan hanya ada satu pemerintah, yaitu pemerintah pusat yang mempunyai kekuasaan dan kewenangan tertinggi dalam menjalankan bidang pemerintahan, menetapkan kebijaksanaan pemerintahan dan melaksanakan pemerintahan negara baik di pusat maupun di



Gambar 5. Peta Indonesia

PENUGASAN

Membuat kliping tentang contoh sikap menjaga persatuan dan kesatuan dalam lingkungan kehidupan bermasyarakat dengan mencari artikel/berita dari surat kabar, majalah, ataupun internet.

1. Tujuan

- a. Mengidentifikasi contoh sikap menjaga persatuan dan kesatuan dalam lingkungan kehidupan masyarakat, bangsa, dan bernegara
- b. Menganalisis perbuatan-perbuatan dalam menjaga persatuan dan kesatuan dalam lingkungan kehidupan masyarakat, bangsa, dan bernegara

2. Media

- a. Kertas folio bergaris.
- b. Surat kabar/Majalah.
- c. Penggaris

3. Langkah-langkah Kegiatan

- a. Carilah 2 buah artikel maupun berita yang ada di majalah/koran/buku yang berisi tentang peristiwa-peristiwa menjaga persatuan dan kesatuan dalam lingkungan kehidupan masyarakat, bangsa dan bernegara
- b. Carilah 2 buah artikel maupun berita yang ada di majalah/koran/buku yang berisi tentang peristiwa-peristiwa yang dapat menghancurkan persatuan dan kesatuan dalam lingkungan kehidupan masyarakat, bangsa dan bernegara
- c. Siapkan kertas HVS. Beri garis pembatas untuk setiap tepi kertas HVS dengan lebar masing-masing 2,5 cm.
- d. Potonglah artikel maupun berita yang sudah anda temukan, kemudian tempelkan pada kertas HVS dengan ketentuan 1 kertas HVS untuk 1 artikel maupun berita yang sudah Anda potong.
- e. Berikan analisis Anda tentang terkait dengan artikel maupun berita yang sudah Anda tempelkan :
 - 1) Mengapa peristiwa tersebut menurut Anda merupakan peristiwa menjaga persatuan dan kesatuan atau peristiwa yang dapat menghancurkan persatuan dan kesatuan
 - 2) Saran atau rekomendasi apa yang akan Anda berikan terkait peristiwa tersebut

Tahukan Anda nama-nama pulau yang ada di Indonesia? Sumber daya alam apa saja yang dimiliki setiap pulau itu? Nah coba Anda jawab tabel di bawah ini dengan dengan teliti, Anda diperbolehkan untuk melihat buku literatur, internet, maupun sumber belajar lainnya.

No	Pulau	Kebudayaan	Potensi Daerah yang Dimiliki (kekayaan alam, sumber daya alam)
1	Jawa		
2	Sumatera		
3	Kalimantan		
4	Sulawesi		
5	Papua		

Perhatikanlah apakah daerah Anda sudah termasuk ke dalam lima pulau terbesar itu, jika belum anda boleh menambahkan baris baru di bawah Pulau Papua. Isilah sesuai dengan kolom yang telah disediakan tersebut!

Setelah Anda mengisi tabel tersebut, apa yang ada dalam benak Anda? Tentu Anda akan bangga bahwa bangsa Indonesia kaya akan budaya daerah dan kekayaan alam yang beranekaragam dan melimpah mulai dari hasil tambang, perkebunan, pertanian, perikanan, dan keindahan alamnya sebagai destinasi wisata yang menarik. Apa yang yang harus Anda lakukan untuk menjaga karakteristik daerah tersebut sehingga tetap menjadi kesatuan yang utuh dalam negara kesatuan Republik Indonesia? Coba Anda tuliskan sikap apa saja yang bisa kita lakukan untuk menjaga hal tersebut!

No	Karakteristik Daerah	Sikap yang Dikembangkan untuk Menjaga Karakteristik Daerah tersebut
1	Kebudayaan Daerah	a. b. c. d.
2	Kekayaan Alam yang dimiliki daerah yang berbeda antar daerah (hasil tambang, perkebunan, keindahan alam, perikanan dll)	a. b. c. d.
3	Kondisi geografis daerah	a. b. c. d.

Berdasarkan tabel di atas, jika Anda amati maka kita akan tahu bahwa setiap daerah yang ada di Indonesia mempunyai karakteristik yang berbeda antara satu dengan lainnya. Namun walaupun mempunyai karakteristik yang berbeda setiap daerah menjadi satu kesatuan yang utuh tidak terpisah dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Bagaimana karakteristik daerah di Indonesia? Nah, untuk mendapatkan gambaran karakteristik daerah di Indonesia carilah informasi melalui buku referensi, internet ataupun sumber belajar yang lainnya. Karakteristik daerah bias berupa pantai, pegunungan, dan Kemudian setelah Anda mendapatkan informasi, isikan pada tabel di bawah ini.

No	Bentuk Karakteristik Daerah	Karakteristik Kebudayaan	Karakteristik Masyarakatnya
1	Daerah Sekitar Pantai		
2	Daerah Pegunungan		
3	Daerah Perkotaan		
4	Daerah Pedesaan		

PENUGASAN

Buatlah laporan tertulis tentang observasi daerah Anda tinggal. Buatlah deskripsi/gambaran keadaan dan potensi daerah tempat tinggal Anda berdasarkan kondisi geografis, luas wilayah, jumlah penduduk, kekayaan alam yang terkandung didalamnya, potensi unggulan daerah, dan kebudayaan daerah. Tuliskan pada laporan Anda tentang sikap apa saja yang dapat dilakukan sebagai warga daerah yang baik melihat karakteristik daerah Anda tinggal.

1. Tujuan

- Mengetahui karakteristik yang dimiliki setiap daerah yang ada di Indonesia sebagai bagian yang utuh dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Mempunyai sikap menghargai perbedaan karakteristik yang dimiliki setiap daerah yang ada di Indonesia sebagai bagian yang utuh dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Media

- Kertas kerja
- Surat kabar, Majalah dan sumber belajar lainnya seperti Internet

UNIT 2

AKU BANGGA INDONESIA TANAH AIRKU



Karakteristik Daerah Sebagai Bagian yang Utuh dari NKRI

Wilayah negara kita sangat luas dan terdiri dari beribu-ribu pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Di samping itu, tanah air Indonesia sangatlah subur dan kaya akan berbagai sumber daya alam. Oleh sebab itu, sudah sepantasnya kita merasa bangga sebagai bangsa Indonesia. Banyak hal yang dapat kita banggakan sebagai bangsa Indonesia, seperti kekayaan alam yang melimpah, tanah yang subur, dan pemandangan yang indah.

Indonesia adalah negara kepulauan. Julukan Indonesia dengan sebutan nusantara berarti diantara nusa atau di antara pulau, jadi Indonesia terdiri di antara pulau-pulau. Pulau-pulau tersebut terletak di persimpangan dunia, yaitu diantara dua samudera (Samudera Hindia dan Samudera Pasifik) dan dua benua (Benua Asia dan Benua Australia). Begitu indahnya pulau-pulau yang terletak di wilayah Indonesia yang membujur pada garis katulistiwa sehingga wilayah Indonesia diibaratkan bagaikan “Untaian Ratna Mutu Manikam atau Zamrud Khatulistiwa. Coba Anda amati gambar kekayaan alam Indonesia di bawah ini:



sumber: fineart-portugal.com/humbahas.blogspot.com/flyandsea.com/liputan6.com/gapki.id

Gambar 9. Sumber daya alam di Indonesia

UNIT 3

INDONESIA MEMANGGIL KITA



A. Peran daerah dalam Kerangka NKRI

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang dikumandangkan pada 17 Agustus 1945 menandai lahirnya negara bangsa (*nation state*) Indonesia menjadi negara kesatuan yang berdaulat dan berhak menentukan nasib dan arah bangsanya sendiri. Kemerdekaan bangsa Indonesia merupakan hasil perjuangan seluruh bangsa Indonesia di seluruh tanah air. Negara yang dicita-citakan oleh pendiri negara (*founding fathers*) adalah negara kesatuan. Para pendiri negara telah mewariskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Hal ini dapat kita lihat dalam ketentuan yang mengatur tentang persatuan dan kesatuan di Indonesia antara lain:

1. Sila ketiga Pancasila
2. Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alenia keempat
3. Pasal 1 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Coba Anda buka dan perhatikan buku UUD negara Republik Indonesia tahun 1945 kemudian carilah bunyi dari ketentuan yang disebutkan di atas, apa arti dari ketentuan dari bunyi tersebut. Jika mengalami kesulitan Anda bisa bertanya kepada tutor.

No	Ketentuan Tentang Persatuan dan Kesatuan	Bunyi	Arti yang Terkandung dalam Bunyi Ketentuan tersebut
1	Sila Ketiga Pancasila		
2	Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alenia keempat		
3	Pasal 1 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945		

Konsekuensi dipilihnya bentuk negara kesatuan, maka semua daerah yang dipimpin oleh pemerintah daerah masing-masing tunduk pada pemerintah pusat sesuai dengan konstitusi yang berlaku. Pemerintah pusat menurut Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara

No	Sistem Pemberian Wewenang	Artinya	Contohnya
1	Desentralisasi		
2	Dekonsentrasi		
3	Asas Pembantuan		

Dalam negara kesatuan, daerah mempunyai peran penting tidak hanya dalam pembangunan nasional serta mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Namun disamping itu daerah juga mempunyai peran penting dalam perjuangan bangsa meraih kemerdekaan. Peran daerah baik dalam masa perjuangan dan masa dewasa ini dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia dapat diuraikan di bawah ini.

1. Peran Daerah Pada Masa Perjuangan Kemerdekaan

Sebelum bangsa Indonesia merdeka, bangsa kita telah mengalami berbagai macam penderitaan akibat penjajahan yang dilakukan oleh bangsa Barat. Kedatangan bangsa barat (Portugis, Spanyol, dan Belanda) yang awalnya untuk berdagang rempah-rempah di Indonesia, namun setelah melihat hasil rempah-rempah yang melimpah berubah untuk menguasai dan menjajah Indonesia. Perubahan sikap dan perasaan senasib sepenanggungan inilah yang kemudian memunculkan perlawanan-perlawanan bangsa Indonesia untuk mengusir penjajah dari Indonesia.

Berbagai macam perlawanan terhadap penjajahan dilakukan rakyat Indonesia di berbagai daerah. Di Maluku rakyat Ternate di bawah pimpinan Sultan Hairun yang kemudian dilanjutkan oleh putranya yang bernama Sultan Baabullah melakukan perlawanan terhadap bangsa Portugis. Di Aceh di bawah pimpinan Sultan Iskandar Muda, rakyat Aceh melakukan perlawanan terhadap bangsa Portugis. Demikian pula perlawanan rakyat Indonesia terhadap Belanda terjadi juga di berbagai daerah. Tahun 1817 di Maluku terjadi perlawanan rakyat Maluku di bawah pimpinan Pattimura dibantu oleh Kristina Martha Tiahahu terhadap tindakan sewenang-wenang yang dilakukan Belanda. Di Sumatera Barat pada tahun 1821-1837 di bawah pimpinan Tuanku Imam Bonjol melakukan perlawanan terhadap Belanda. Di Jawa Tengah perlawanan terhadap Belanda dilakukan oleh Pangeran Diponegoro pada tahun 1825-1830. Di Banjar di bawah pimpinan Pangeran Antasari rakyat Banjar melakukan perlawanan terhadap Belanda. Di Aceh di bawah pimpinan Teuku Umar dan Cut Nyak Dien rakyat Aceh melakukan perlawanan mengusir Belanda dari tanah Aceh. Perlawanan-perlawanan rakyat Indonesia di daerah tersebut dilakukan bertujuan untuk mengusir penjajah yang telah bertindak sewenang-wenang dan merugikan bangsa Indonesia.

No	Gambar Pahlawan Nasional	Uraian	Nilai-nilai Keteladanan
2			
3			
4			
5			

Adakah gambar pahlawan nasional yang berasal dari daerah Anda tinggal? Jika belum ada, Anda diperbolehkan menambahkan pada tabel di atas, kemudian isilah sesuai dengan format tabel yang ada. Setelah anda isi tabel tersebut maka diskusikanlah hasil pekerjaan Anda dengan teman lainnya. Mintalah masukan kepada teman Anda tentang hal-hal apa saja yang belum dituliskan. Tambahkan informasi dari teman Anda sehingga apa yang dikerjakan menjadi semakin baik.

Berdasarkan pasal tersebut kita ketahui bahwa pada hakikatnya kekayaan yang dimiliki oleh daerah adalah kekayaan seluruh bangsa Indonesia. Negara mempunyai kekuasaan untuk mengatur dan mengelola hasil bumi dan kekayaan alam di daerah untuk memajukan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia. Dalam pengaturan dan pengelolaan kekayaan alam tersebut daerah diberikan otonomi daerah untuk membantu tugas pemerintah pusat dalam mewujudkan pembangunan nasional yang berkeadilan di seluruh wilayah Indonesia.

Pemberian otonomi yang seluas-luasnya dari pemerintah pusat kepada daerah bertujuan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat. daerah mempunyai peran dan tanggung jawab untuk melaksanakan pembangunan melalui pengelolaan sumberdaya alam guna mendukung tujuan nasional yang telah ditetapkan. Melalui otonomi daerah mendorong lebih terciptanya daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam menyejahterakan masyarakat, baik melalui peningkatan pelayanan publik maupun melalui peningkatan daya saing daerah. Perubahan ini bertujuan untuk memacu sinergi dalam berbagai aspek dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan pemerintah pusat.

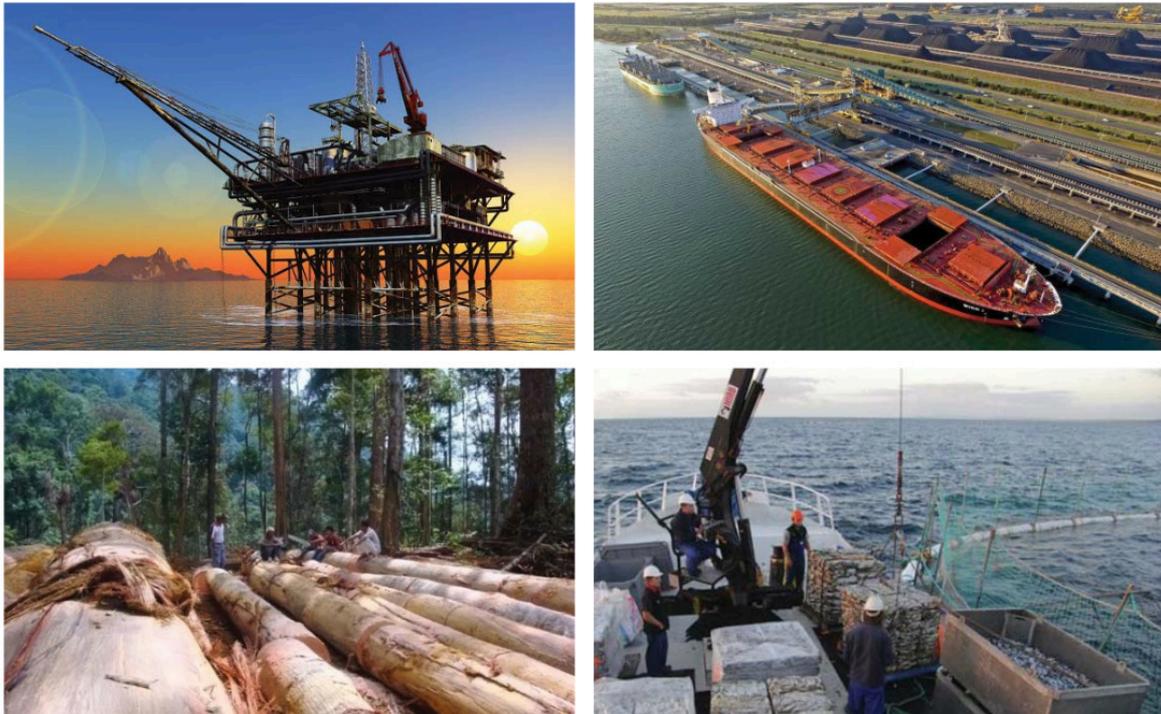
Peran daerah dalam keutuhan Negara Republik Indonesia dewasa ini antara lain:

1. Mengelola sumber daya nasional yang tersedia di wilayahnya dan bertanggung jawab memelihara kelestarian lingkungan.
2. Menjaga kerukunan antar warga di daerah untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

2. Peran Daerah pada Masa setelah Kemerdekaan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

Peran daerah pada masa memperjuangkan kemerdekaan sudah Anda pelajari pada bagian di atas dengan melihat bagaimana perlawanan rakyat Indonesia di setiap daerah terhadap penjajah untuk mencapai kemerdekaan. Bagaimana dengan peran daerah dalam kerangka negara Kesatuan Republik Indonesia dewasa ini? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, coba Anda amati gambar berikut ini:

Apa yang anda rasakan dengan melihat gambar di atas? Kita tentu bangga bahwa setiap daerah di Indonesia mempunyai potensi keunggulan kekayaan alam yang melimpah. Kekayaan alam di daerah yang meliputi hasil hutan (kayu dan rotan), hasil laut (ikan dan kekayaan laut didalamnya), hasil tambang (minyak bumi, batu bara, nikel, timah, dan bijih besi), maupun hasil perkebunan (karet, buah, sayur dan rempah-rempah) merupakan potensi unggul yang dimiliki oleh daerah pada pelaksanaannya dikelola negara untuk kesejahteraan bersama.



sumber: ipgmnature.blogspot.com/opensea.pro/www.wacana.co/www.dw.com

Gambar 10. Sumber daya alam yang dimiliki daerah di Indonesia

Mari kita lihat pasal 33 ayat 2 dan 3 UUD Negara Republik Indonesia 1945 menyatakan:

- (1) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- (2) Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

Tahun 1908 yang lebih dikenal dengan masa pergerakan nasional, perjuangan melawan penjajah tidak lagi bersifat kedaerahan dan mengandalkan kekuatan fisik saja, namun sudah berubah menjadi bersifat organisasi dan nasional, mempunyai tujuan yang jelas yaitu kemerdekaan Indonesia, serta tidak tergantung pada satu pemimpin. Peristiwa yang mendorong terjadinya pergerakan nasional di Indonesia adalah kemenangan Jepang atas Rusia pada tahun 1905 dan munculnya pergerakan-pergerakan kebangsaan di Asia dan Afrika yang menuntut kemerdekaan. Masa pergerakan nasional perlawanan terhadap Belanda dilakukan melalui organisasi sehingga pada masa itu bermunculan organisasi-organisasi seperti Budi Utomo (1908), Sarekat Islam (1912), Muhammadiyah (1912), Indische Partij (1912), Perhimpunan Indonesia (1908) dan lain sebagainya. Tujuan pendirian organisasi tersebut adalah melakukan perlawanan terhadap Belanda.

Demikian juga perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia ketika penjajahan Jepang. Di Aceh di bawah pimpinan Tengku Abdul Jalil rakyat Aceh melakukan perlawanan terhadap Jepang pada tahun 1942. Di Singapura pada tahun 1944 rakyat Singapura di bawah pimpinan Kiai Haji Zainal Mustafa melakukan perlawanan terhadap Jepang. Tahun 1945 perlawanan terhadap Jepang dilakukan oleh tentara PETA di Blitar di bawah pimpinan Syudanco Supriyadi. Perlawanan terhadap Jepang dilakukan bertujuan untuk mengusir Jepang dari Indonesia dan mencapai kemerdekaan Indonesia.

Setelah kita membaca perlawanan dan perjuangan rakyat Indonesia melawan penjajah di Indonesia untuk mencapai kemerdekaan, maka kita bisa memahami bahwa peran daerah dalam meraih kemerdekaan bangsa Indonesia sangat penting. Kemerdekaan Indonesia tidak akan bisa diraih jika setiap daerah tidak ada semangat untuk meraih kemerdekaan yang diwujudkan melalui perlawanan terhadap penjajahan di muka bumi Indonesia ini.

Nah sekarang coba Anda amati gambar pahlawan nasional pada tabel di bawah ini. Carilah informasi pahlawan nasional tersebut melalui buku literatur, internet maupun sumber belajar yang lainnya. Pahami dan resapi kemudian deskripsikan tentang perjuangan pahlawan nasional tersebut dan nilai-nilai keteladanan dalam perjuangan yang ada pada pahlawan nasional tersebut.

No	Gambar Pahlawan Nasional	Uraian	Nilai-nilai Keteladanan
1			

Republik Indonesia yang dibantu oleh Wakil Presiden dan menteri sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai konstitusi negara serta dasar hukum tertulis tertinggi di negara Indonesia juga mengatur tentang pemerintahan daerah. Dalam perkembangan berjalannya urusan pemerintahan yang semakin kompleks, wilayah yang semakin luas, serta jumlah warga negara semakin bertambah maka dilaksanakanlah otonomi daerah dan tugas pembantuan untuk membantu tugas pemerintah pusat.

Tahukan Anda? Bagaimana cara pemerintah pusat memberikan pelimpahan wewenang kepada pemerintah daerah dalam membantu terlaksananya pemerintahan di Indonesia? Pemerintah pusat dalam menjalankan urusan pemerintahan memberikan pelimpahan wewenang kepada pemerintah daerah dengan cara desentralisasi, dekonsentrasi, serta tugas pembantuan.

UNTUK KITA INGAT	
Desentralisasi	Penyerahan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Pusat kepada daerah otonom berdasarkan Asas Otonomi
Dekonsentrasi	Pelimpahan sebagian urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat kepada gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat, kepada instansi vertikal di wilayah tertentu, dan/atau kepada gubernur dan bupati/wali kota sebagai penanggung jawab urusan pemerintahan umum
Tugas Pembantuan	Penugasan dari Pemerintah Pusat kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat atau dari Pemerintah Daerah provinsi kepada Daerah kabupaten/kota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah provinsi

Pemerintah daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom. Apa yang dimaksud dengan daerah otonom? Daerah Otonom yang selanjutnya disebut daerah adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus Urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemberian otonomi kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat. Melalui otonomi daerah ini pemerintah memberikan kesempatan kepada daerah untuk berperan serta dalam pembangunan nasional dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia.

Coba sekarang Anda lengkapi tabel berikut dengan terlebih dahulu membaca Undang-Undang No 32 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Baca secara teliti. Kemudian isilah pada kolom yang tersedia.

PENUGASAN

Buatlah tulisan tentang peran daerah pada masa perjuangan kemerdekaan dan pada masa dewasa ini dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan menggunakan berbagai sumber (buku literatur, surat kabar, dan internet). Tuliskan hasilnya pada tabel di bawah ini.

Tabel peran daerah pada masa perjuangan kemerdekaan dan pada masa dewasa ini dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

No	Nama Daerah	Peran Daerah pada Masa Dewasa Ini dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
1		
2		
3		
4		
5		

1. Tujuan

- Warga belajar dapat mengidentifikasi peran daerah pada masa perjuangan kemerdekaan dan pada masa dewasa ini dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sehingga mempertebal rasa semangat cinta tanah air.

2. Media

- Kertas kerja
- Majalah, surat kabar dan internet

3. Langkah-langkah Kegiatan

- Tentukan terlebih dahulu lima nama daerah yang berbeda pulau.
- Carilah informasi daerah tersebut terkait dengan peran daerah pada masa perjuangan kemerdekaan dan pada masa dewasa ini dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Informasi terkait peran daerah yang telah anda dapat dirangkum dan dituliskan pada tabel yang telah ditentukan.



MARI INGAT KEMBALI

1. Negara adalah organisasi masyarakat yang menempati wilayah tertentu yang dipimpin oleh pemerintahan yang sah dan mempunyai kekuasaan tertinggi (kedaulatan). Negara mempunyai sifat mamaksa, monopoli, dan mencakup semua.
2. Persatuan mengandung makna terikatnya beberapa bagian menjadi satu kesatuan, sedangkan kesatuan berarti keadaan yang merupakan satu keutuhan. Persatuan Indonesia berarti persatuan bangsa yang mendiami wilayah Indonesia.
3. Tiga makna penting yang terdapat dalam persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, yaitu 1) menumbuhkan semangat kebersamaan dan sikap saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya. 2) menumbuhkan rasa kemanusiaan dan sikap toleransi yang tinggi antar sesama sehingga mewujudkan suasana kehidupan yang harmonis, serasi dan selaras. 3) menumbuhkan terjalinnya rasa persahabatan, sikap tolong menolong, kekeluargaan, dan kerjasama antar sesama.
4. Setiap daerah yang ada di Indonesia mempunyai karakteristik yang berbeda antara satu dengan lainnya dan menjadi satu kesatuan yang utuh tidak terpisah dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Peran daerah dalam keutuhan Negara Republik Indonesia dewasa ini antara lain 1) mengelola sumber daya nasional yang tersedia di wilayahnya dan bertanggung jawab memelihara kelestarian lingkungan. 2) Menjaga kerukunan antar warga di daerah untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

LATIHAN

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Manusia dalam kehidupannya tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Hal ini disebabkan karena manusia berkedudukan sebagai ...
 - a. Makhluk Individu
 - b. Makhluk yang berakal
 - c. Makhluk Sosial
 - d. Makhluk Pribadi
2. Pentingnya kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat adalah ...
 - a. Kehidupan bermasyarakat menjadi rukun dan tentram
 - b. Kehidupan bermasyarakat menjadi modern
 - c. Kehidupan bermasyarakat menjadi saling ketergantungan
 - d. Kehidupan bermasyarakat menjadi
3. Pada saat sedang melaksanakan pekerjaan bersama, tiba-tiba ada teman yang ijin akan melaksanakan ibadah. Sikap anda sebaiknya ...
 - a. Meminta mengerjakan ibadahnya setelah pekerjaan selesai
 - b. Mempersilahkan untuk melaksanakan ibadah dahulu
 - c. Pura-pura tidak dengan dan tidak tahu
 - d. Mempersilahkan dengan perasaan terpaksa
4. Makna penting yang terdapat dalam persatuan dan kesatuan bangsa adalah ...
 - a. Menumbuhkan kekuatan fisik yang dimiliki
 - b. Menumbuhkan rasa kebersamaan dan toleransi
 - c. Menumbuhkan semangat persaingan bersama
 - d. Menumbuhkan rasa cinta kepada daerahnya
5. Cara kita menjaga kelestarian karakteristik daerah dan kekayaan alam di sekitar kita adalah ...
 - a. Menjaga, merawat, dan mengelola dengan bijaksana
 - b. Menjaga, merawat, dan mengambil sepuas-puasnya
 - c. Menjaga, merawat, dan merusak lingkungan
 - d. Menjaga, merawat, dan memanfaatkan untuk diri sendiri



Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian

Unit 1: Penugasan 1:

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Ungkapan syukur yang terlihat dalam kata pengantar kliping				
2	Kejujuran dalam mengerjakan tugas				
3	Kesantunan dalam menuliskan kata-kata				
4	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas				
5	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas				

Keterangan Skor:

Skor 4 : Jika sangat baik

Skor 3 : Jika baik

Skor 2 : Jika kurang baik

Skor 1 : Jika tidak baik

Kompetensi Pengetahuan

No	Indikator Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
1	Ketajaman dalam menganalisis berita				
2	Pemahaman terhadap peristiwa yang terjadi				
3	Menjelaskan runtutan peristiwa				
4	Mengidentifikasi peristiwa				
5	Merumuskan saran				

Keterangan Skor:

Skor 4 : rentang skor 86-100

Skor 3 : rentang skor 71-85

Skor 2 : rentang skor 61-70

Skor 1 : rentang skor 0-60

Kompetensi Keterampilan

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuain artikel/berita dengan tema				
2	Kreatifitas dan inovasi dalam menyusun artikel				
3	Kemampuan menganalisis artikel/berita				
4	Penulisan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
5	Ketepatan sistematika dalam penyusunan kliping				

Kompetensi Keterampilan

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian antara isi laporan				
2	Kreatifitas dan inovasi dalam menyusun laporan				
3	Kemampuan menganalisis data observasi				
4	Penulisan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
5	Ketepatan sistematika dalam penyusunan laporan				

Keterangan Skor:

Skor 4 : Jika sangat sesuai dengan kriteria

Skor 3 : Jika sesuai dengan kriteria

Skor 2 : Jika kurang sesuai dengan kriteria

Skor 1 : Jika tidak sesuai dengan kriteria

Penskoran Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100 ;$$

Unit 3: Penugasan 1:

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kejujuran dalam mengerjakan tugas				
2	Kesantunan dalam menuliskan kata-kata				
3	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas				
4	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas				

Keterangan Skor:

Skor 4 : Jika sangat baik

Skor 3 : Jika baik

Skor 2 : Jika kurang baik

Skor 1 : Jika tidak baik

Kompetensi Pengetahuan

No	Indikator Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pemahaman terhadap peristiwa yang terjadi				
2	Menjelaskan runtutan peristiwa				
3	Mengidentifikasi peristiwa				
4	Menganalisis data informasi				

6. Penyerahan urusan pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom disebut asas ...
 - a. Desentralisasi
 - b. Dekonsentrasi
 - c. Pembantuan
 - d. Otonomi Daerah
7. Contoh sikap yang mencerminkan mencintai Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah ...
 - a. Menganggap daerahnya lebih baik dibandingkan daerah lain
 - b. Berteman dengan teman yang berasal dari satu daerah saja
 - c. Berbahasa Indonesia ketika berbicara dengan teman dari luar daerah
 - d. Membantu teman yang kesusahan karena berasal dari satu daerah
8. Bangsa Indonesia dapat menjadi bangsa yang maju jika seluruh rakyat Indonesia ...
 - a. Taat membayar pajak karena dalam keadaan terpaksa
 - b. Bekerja keras untuk memenuhi kebutuhannya
 - c. Mendapatkan kesejahteraan dan kemakmuran
 - d. Bekerjasama membangun bangsa tanpa membedakan suku dan agama
9. Di bawah ini yang bukan merupakan wujud sikap cinta tanah air adalah ...
 - a. Mencintai dan menggunakan produksi dalam negeri
 - b. Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar
 - c. Memandang daerahnya paling baik dibandingkan daerah lain
 - d. Menjaga kelestarian lingkungan alam di daerah tempat tinggalnya
10. Tujuan negara mengatur dan mengelola hasil bumi dan kekayaan alam di daerah melalui peran daerah adalah ...
 - a. Untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia.
 - b. Untuk meningkatkan pendapatan negara
 - c. Untuk memperkuat pertahanan dan keamanan Negara
 - d. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa

B. Uraian

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Sebutkan dan jelaskan 3 sifat yang dimiliki oleh negara!
2. Sebutkan 2 peran daerah dalam keutuhan Negara Republik Indonesia dewasa ini antara lain!
3. Sebutkan tiga makna penting yang terdapat dalam persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia!
4. Sebutkan 2 contoh sikap yang dapat menjaga persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat!
5. Sebutkan 3 contoh sikap menjaga kelestarian kekayaan alam yang ada di daerah wilayah Indonesia!

KRITERIA PINDAH MODUL

Warga belajar dinyatakan lulus dan dapat mengikuti modul berikutnya dengan ketentuan telah mengikuti tes hasil belajar yang telah disiapkan oleh tutor pendamping dengan penguasaan materi dengan nilai ketuntasan 75.

Jika penguasaan materi belum mencapai nilai ketuntasan 75 jangan berkecil hati dan tetap semangat. Ulangi lagi dengan membaca kembali uraian materi di atas, kemudian coba lagi untuk mengerjakan soal latihan khususnya pada soal dimana saudara menghadapi kesulitan untuk menjawabnya.

Keterangan Skor:

Skor 4 : Jika sangat sesuai dengan kriteria

Skor 3 : Jika sesuai dengan kriteria

Skor 2 : Jika kurang sesuai dengan kriteria

Skor 1 : Jika tidak sesuai dengan kriteria

Penskoran Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100 ;$$

Unit 2: Penugasan 1:

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Ungkapan syukur yang terlihat dalam kata pengantar kliping				
2	Kejujuran dalam mengerjakan tugas				
3	Kesantunan dalam menuliskan kata-kata				
4	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas				
5	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas				

Keterangan Skor:

Skor 4 : Jika sangat baik

Skor 3 : Jika baik

Skor 2 : Jika kurang baik

Skor 1 : Jika tidak baik

Kompetensi Pengetahuan

No	Indikator Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
1	Ketajaman dalam menganalisis berita				
2	Pemahaman terhadap peristiwa yang terjadi				
3	Menjelaskan runtutan peristiwa				
4	Mengidentifikasi peristiwa				
5	Merumuskan saran				

Keterangan Skor:

Skor 4 : rentang skor 86-100

Skor 3 : rentang skor 71-85

Skor 2 : rentang skor 61-70

Skor 1 : rentang skor 0-60

Keterangan Skor:

Skor 4 : rentang skor 86-100

Skor 3 : rentang skor 71-85

Skor 2 : rentang skor 61-70

Skor 1 : rentang skor 0-60

Kompetensi Keterampilan

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan menyusun tulisan				
2	Kemampuan menganalisis data observasi				
3	Penulisan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
4	Ketepatan sistematika dalam penyusunan laporan				

Keterangan Skor:

Skor 4 : Jika sangat sesuai dengan kriteria

Skor 3 : Jika sesuai dengan kriteria

Skor 2 : Jika kurang sesuai dengan kriteria

Skor 1 : Jika tidak sesuai dengan kriteria

Penskoran Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100 ;$$

Penilaian Latihan

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah betul jawaban PG} + \text{Jumlah betul jawaban Uraian}) \times 4$$

Kunci Jawaban Latihan**A. Pilihan Ganda**

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. A |
| 2. A | 7. C |
| 3. B | 8. D |
| 4. B | 9. C |
| 5. A | 10. A |

Pada soal pilihan ganda jika soal benar maka mendapat point 1 (A)



Saran Referensi

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah



Daftar Pustaka

Soeprpto. 2010. Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Lembaga Pengkajian dan Daftar Pustaka

Pengembangan Kehidupan Bernegara (LPPKB).

Seohino. 2005. Ilmu Negara. Yogyakarta: Penerbit Liberty.

Miriam Budiharjo. 2008. Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: Penerbit gramedia Pustaka Utama.



Profil Penulis

Nama Lengkap : Andi Suhardiyanto, S.Pd.M.Si
Telp Kantor/HP : 081575033578
E-Mail : andssmg@yahoo.co.id
andspkn@mail.unnes.ac.id
Alamat Kantor : Gedung C4 Lantai 1 FIS UNNES Sekaran
Gunungpati Semarang50229
Bidang Keahlian : Perencanaan Pembelajaran PPKn

Riwayat Pekerjaan :
Dosen Jurusan PKn FIS Unnes Semarang

Riwayat Pendidikan :
S1 PPKn UNNES Semarang Tahun 1995-2000
S2 Ilmu Politik UNDIP Semarang Tahun 2009 s.d 2011



B. Uraian

No	Jawaban	Skor
1	<p>3 Sifat Negara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat memaksa artinya bahwa negara memiliki hak atau kewenangan untuk memaksakan berbagai peraturan 2. Sifat monopoli artinya negara mempunyai hak atau kewenangan untuk mengelola dan menetapkan tujuan bersama masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat sesuatu tanpa dipengaruhi pihak lain. 3. Sifat mencakup semua artinya kekuasaan negara berlaku bagi semua orang di wilayah negara yang bersangkutan. Tidak ada warga masyarakat yang dapat mengecualikan dirinya dari pengaruh kekuasaan negara. 	<p>Jika menjawab tiga dan benar semua Nilai 3</p> <p>Jika menjawab dua atau satu dari tiga jawaban tersebut dan benar semua Nilai 2</p> <p>Jika jawaban salah semua atau tidak menjawab Nilai 1</p>
2	<p>Peran daerah dalam keutuhan Negara Republik Indonesia dewasa ini antara lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola sumber daya nasional yang tersedia di wilayahnya dan bertanggung jawab memelihara kelestarian lingkungan. 2. Menjaga kerukunan antar warga di daerah untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. 	<p>Jika jawaban 2 benar semua Nilai 3</p> <p>Jika jawaban benar 1 Nilai 1</p>
3	<p>Tiga makna penting yang terdapat dalam persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, yaitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan semangat kebersamaan dan sikap saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya. 2. Menumbuhkan rasa kemanusiaan dan sikap toleransi yang tinggi antar sesama sehingga mewujudkan suasana kehidupan yang harmonis, serasi dan selaras 3. Menumbuhkan terjalinnya rasa persahabatan, sikap tolong menolong, kekeluargaan, dan kerjasama antar sesama. 	<p>Jika menjawab tiga dari jawaban tersebut dan benar semua Nilai 3</p> <p>Jika menjawab dua atau satu dari tiga jawaban tersebut dan benar semua Nilai 2</p> <p>Jika jawaban salah semua atau tidak menjawab Nilai 1</p>
4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dengan teman, saudara, atau tetangga yang berasal dari daerah yang berbeda 2. Menghormati dan menghargai perbedaan suku, budaya, agama dan warna kulit yang ada di Indonesia 	<p>Jika jawaban 2 benar semua Nilai 3</p> <p>Jika jawaban benar 1 Nilai 1</p>
5	<p>3 contoh sikap menjaga kelestarian kekayaan alam yang ada didaerah wilayah Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola dengan bijaksana dan tidak merusaknya 2. Tidak menebang hutan sembarangan 3. Tidak membakar sampah sembarangan 	<p>Jika menjawab tiga dari dan benar semua Nilai 3</p> <p>Jika menjawab dua atau satu dari tiga jawaban tersebut dan benar semua Nilai 2</p> <p>Jika jawaban salah semua atau tidak menjawab Nilai 1</p>